

Judul : Gantikan Budi Arie, Menkop baru mesti cepat beradaptasi
Tanggal : Rabu, 10 September 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Gantikan Budi Arie Menkop Baru Mesti Cepat Beradaptasi



Firnando Hadityo Ganinduto

SENAYAN menyambut baik terpilihnya Ferry Juliantono sebagai Menteri Koperasi (Menkop) dalam susunan Kabinet Merah Putih. Suksesor Budi Arie Setiadi ini dinilai bukan sosok baru, sehingga akan cepat beradaptasi.

Anggota Komisi VI DPR Firnando Hadityo Ganinduto menilai, penunjukan Ferry Juliantono sebagai Menkop merupakan langkah tepat. Ferry dinilai figur yang telah lama berkecimpung dalam isu-isu strategis koperasi.

"Yang pasti, beliau memahami berbagai tantangan dan potensi pengembangannya di Indonesia," ujar Firnando dalam keterangannya, Selasa (9/9/2025).

Firnando meyakini, Ferry Juliantono mampu mempercepat penyelesaian program-program prioritas. Khususnya penguatan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) yang saat ini menjadi salah satu fokus utama Pemerintahan Prabowo Subianto. Apalagi, anggaran yang disiapkan untuk program ini sangat besar, mencapai Rp 7,8 triliun.

"Jadi pengelolaannya harus dilakukan secara cermat dan tepat sasaran," imbuhnya.

Firnando bilang, keberhasilan program KDMP akan menjadi bukti nyata peran koperasi

sebagai penggerak utama ekonomi rakyat. Kemenkop harus tampil sebagai ujung tombak dalam memastikan program strategis ini berjalan sesuai arahan Presiden.

Firnando mengapresiasi karakter Ferry Juliantono yang dinilai sebagai sosok kooperatif, komunikatif, terbuka dan mau mendengar aspirasi dari berbagai pihak. Hal ini menunjukkan Ferry Juliantono adalah paket lengkap untuk memimpin Kemenkop di masa yang penuh tantangan ini.

"Kami menitipkan harapan besar agar beliau segera mengakselerasi program yang masih belum optimal, khususnya di KDMP," saran politikus Golkar ini.

Firnando menilai, masih ada sejumlah pekerjaan rumah yang perlu dituntaskan, seperti pencairan dana operasional dan finalisasi petunjuk teknis KDMP. Saat ini, alokasi dana sebesar Rp 16 triliun dari Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) sudah siap dicairkan.

"Tapi masih menunggu petunjuk pelaksanaan (juklak) untuk pinjaman yang telah disusun," kata dia.

Ferry Juliantono harus memberi konsentrasi penuh dan segera mengerjakan hal-hal yang masih tertunda, pekerjaan yang belum tuntas, program yang belum berjalan optimal. Dan, agenda strategis yang masih menjadi pekerjaan rumah.

"Hanya dengan begitu, Kemenkop bisa benar-benar menjadi motor penggerak ekonomi rakyat yang berkelanjutan," tegasnya.

Firnando yakin, dengan kombinasi pengalaman, integritas, serta dukungan politik yang kuat, Ferry Juliantono akan mampu membawa Kemenkop menjadi motor penggerak ekonomi kerakyatan.

"Juga mensukseskan salah satu program andalan Presiden dalam memperkuat koperasi Indonesia," harap dia. ■ TRF